

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Peran Musik Dalam Kehidupan Sehari-Hari

Musik adalah salah satu media apresiasi dalam menyampaikan ekspresi. Dengan kata lain musik merupakan cerminan ekspresi kita. Bermusik dapat dilakukan secara aktif yaitu bermain musik maupun pasif yaitu mendengarkan musik. Musik merupakan ekspresi manusia pada saat tertentu, maka di daerah dan suasana berbeda melahirkan berbagai aliran musik yang berbeda-beda pula.

1.1.2 Apresiasi Masyarakat Kota Malang Terhadap Musik

Musik di Kota Malang

'Bermusik' adalah aktifitas yang mayoritas dilakukan untuk mengusir rasa penat dalam kesibukan sehari-hari. Banyak dari kita mengekspresikan musik dengan berbagai cara. Sebagian memilih untuk memainkan musik (aktif) sebagian besar lagi malah hanya sebatas mendengarkan musik (pasif), apapun pilihannya tidak menjadi suatu masalah. Musik adalah media yang mudah untuk memberikan motivasi. Motivasi yang diberikan berupa rangsangan terhadap suasana hati. Rangsangan tersebut beragam, dapat menenangkan maupun memicu adrenalin, sesuai dengan karakter dari jenis musik yang dimainkan maupun didengarkan.

Seperti halnya kota-kota besar seperti Jakarta, Semarang, Surabaya, Bandung dan Jogjakarta, kota Malang tidak kalah antusias terhadap musik. Banyak bisnis studio musik bermunculan menandakan tingginya intensitas aktifitas bermusik dikalangan masyarakat kota Malang. Khususnya masyarakat muda yang sangat antusias terhadap musik. Antusiasme masyarakat muda dapat kita lihat dari aktivitas 'ngeband'. ini sudah menjadi aktifitas yang biasa terutama bagi anak-anak remaja dalam pengekspresian jati diri mereka. Banyak dari mereka yang telah berpengalaman dalam bermain musik (apapun alat musik yang dimainkannya) namun tidak sedikit pula dari mereka yang masih sekedar coba-coba.

Adapun hal lain dalam musik yang juga menyedot minat masyarakat Kota Malang, yaitu konser-konser musik band-band nasional yang diselenggarakan di Kota Malang. Band-band yang telah dikenal skala nasional sampai dengan band luar negeri (baik yang terkenal maupun kurang terkenal) sering kali manggung di Kota Malang dalam berbagai *event*. Beberapa *event* musik skala nasional yang ditampilkan di Kota Malang antara lain: Soundrenalin (tahun 2004, 2006 dan 2008), ANTV Acoustic Class Mild yang diselenggarakan di Universitas Brawijaya, LA Light Indifest, konser musik band-band nasional seperti Peterpan, dan The Titan, dan masih banyak lagi. Selain itu untuk genre rock, Kota Malang termasuk pelopor dalam menelurkan band-band rock skala nasional, serta perkembangan musik rock di Indonesia. Dari beberapa pernyataan diatas, maka dapat diasumsikan bahwa apresiasi masyarakat Kota Malang dalam bidang musik setara dengan apresiasi masyarakat skala nasional.

Selain aliran musik Rock dan Pop yang telah dikenal masyarakat, ada juga beberapa aliran musik yang mulai diminati masyarakat secara nasional serta memiliki peluang untuk berkembang lebih lanjut antara lain musik Jazz, Reggae dan musik lokal Dangdut. Musik Jazz mulai diminati masyarakat terlihat dari diterimanya lagu-lagu band-band yang beraliran Jazz seperti Maliq n D'Essential dan Equitez. Di Kota Malang sendiri telah ada komunitas Jazz yang dinamai MJF atau Malang Jazz Forum.

Untuk lagu Reggae, minat masyarakat dapat kita lihat dari diterimanya musik-musik band-band Reggae yang masih baru. Beberapa band tersebut antara lain Steven & The Coconut Trees, Shagydog dan Souljah. Selain itu terdapat pernyataan Tony Q Rastafara sebagai musisi Reggae senior nasional dalam situs *wodpress.com* yang menyatakan bahwa ia tidak menyangka bahwa perkembangan musik Reggae saat ini sedemikian pesat, berbeda dengan jamannya dahulu.

Musik Dangdut yang dahulu hanya menjadi 'konsumsi' masyarakat minoritas, dan seolah dianggap musik rendahan kini mulai disetarakan dengan musik-musik yang lain. Hal tersebut dapat dilihat dari munculnya beberapa kontes Dangdut di televisi nasional. Selain itu mulai diangkatnya musik dangdut dalam film-film dalam negeri seperti *Mendadak Dangdut*.

1.1.3 Peran Peralatan Musik dan Pentingnya Penyampaian Informasi pada Masyarakat

Peran Peralatan Musik dalam Penciptaan Sebuah Lagu

Lagu tidak lengkap tanpa iring-iringan sebuah instrumen. Instrumen merupakan elemen pendukung penting dalam menciptakan suasana sebuah lagu. Berbeda peralatan musik yang digunakan, berbeda pula warna dan suasana yang tertangkap. Gitar, bass, drum, saxofon, piano, biola, dan Perkusi, merupakan peralatan musik yang sangat berkarakter dalam hal warna musik yang diperdengarkan. Selain itu peralatan musik tertentu juga merupakan karakter dalam suatu aliran musik tertentu. Sebut saja Rock, yang selalu tidak lepas dari Gitar berdistorsinya dan drum yang disetting lebih rumit, jazz yang tidak lepas dari saxofon, dan reggae yang kental dengan warna suara perkusi. Telah jelas bahwa peralatan musik memiliki peran penting dalam penciptaan karya-karya musik.

Pentingnya Penyampaian Informasi Peralatan Musik Kepada Masyarakat

Peralatan Musik selain dipandang sebagai benda guna, juga memiliki sisi informasi yang penting juga untuk diketahui. Hal tersebut bertujuan agar kita dapat lebih menghargai peralatan musik. Informasi yang ada beragam, mulai dari jenis peralatan musik, aliran musik yang dibawakan, sejarah peralatan musik hingga merek atau asal pembuatan peralatan musik.

1.1.4 Kondisi Fasilitas Penyampaian Informasi Peralatan Musik di Kota Malang

Perkembangan minat musik tidak lepas dari perkembangan berbagai fasilitas bermusik. Berbagai macam fasilitas berkembang, mulai dari studio musik hingga penyedia peralatan musik. Bermunculan toko-toko penjualan peralatan musik baik akustik maupun non-akustik. Kota Malang memiliki banyak retail shop (data akan disertakan pada Bab II), mulai dari penyajian sederhana hingga penataan yang baik. Namun tidak semua jenis peralatan musik tersedia pada retail-retail tersebut.

Peralatan musik selain hanya dilihat berdasarkan faktor fungsi, memiliki nilai-nilai lebih yang harus dihargai dan menjadi perhatian pula. Galeri peralatan musik yang berfungsi untuk memajang peralatan musik serta memberikan informasi tentang nilai-nilai dibalik

fungsinya peralatan musik itu sendiri, belum ada di Kota Malang. Maka untuk memudahkan masyarakat Kota Malang dalam penyediaan peralatan musik yang sulit tersedia tersebut serta untuk memberikan informasi-informasi yang terkandung dalam peralatan musik tersebut maka perlulah diciptakannya galeri peralatan musik.

1.1.5 Peran Interior Ruang Pamer pada Galeri Peralatan Musik

Ruang pameran merupakan wadah dalam penyampaian informasi benda yang akan ditampilkan. Hal tersebut berhubungan dengan kelancaran penyampaian informasi kepada pengunjung. Desain Interior yang serasi dengan benda yang akan ditampilkan memiliki pengaruh besar dalam menarik minat pengunjung. Selain itu ruang merupakan wadah atau media pengalaman. Dengan penataan ruang yang berbeda pada ruangan yang sama akan memberikan kesan pengalaman yang berbeda pada pengunjung.

1.1.6 Peran Aliran Musik Sebagai Tema Interior Ruang Pamer

Tema interior ruang pameran sangatlah penting bagi penampilan obyek yang akan dipamerkan. Dalam hal ini beberapa peralatan musik sangat identik dengan aliran musik yang akan dimainkan. Oleh karena beberapa hal tersebut, maka sangatlah menarik apabila penampilan peralatan musik tersebut disesuaikan dengan tema aliran musik yang dibawakan pada interiornya. Tema ruang pameran peralatan musik akan menggunakan beberapa karakter aliran musik. Pemilihan aliran musik diambil berdasarkan pertimbangan aliran musik yang sedang populer saat ini.

Beberapa aliran musik yang akan dijadikan tema adalah: Rock, Pop, Jazz, Reggae dan Dangdut. Kelima aliran musik di atas merupakan aliran musik yang sedang populer di Kota Malang. Keempat aliran musik diantaranya (Rock, Pop, Jazz dan Reggae) merupakan aliran musik yang telah mendunia, dimana Rock dan Pop merupakan aliran musik yang telah populer hingga kini. Aliran musik Jazz dan Reggae merupakan aliran musik yang mulai mendapat perhatian masyarakat saat ini, (dengan asumsi menyetarakan apresiasi Kota Malang terhadap musik dengan apresiasi masyarakat secara nasional). Sedangkan untuk aliran musik Dangdut, juga mulai diminati masyarakat secara nasional, tidak lagi menjadi musik kaum minoritas.

1.2. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang teridentifikasi dari latar belakang kajian ini adalah:

1. Dibutuhkannya suatu tempat yang memadai informasi yang terkandung dalam peralatan musik kepada masyarakat, khususnya Kota Malang;
2. Perlunya pengolahan interior ruang pameran, dimana merupakan elemen penting yang dapat menarik minat para pengunjung;

1.3. Batasan Masalah

Ruang lingkup permasalahan yang akan ditekankan dalam kajian disini adalah:

1. Eksplorasi dititikberatkan pada perancangan ruang dalam (interior) ruang pameran;
2. Eksplorasi pada perancangan tapak dilakukan sebatas cukup menjelaskan secara garis besar. (gambar kerja hanya menjelaskan denah dan bentuk bangunan, penjelasan struktur bangunan sebatas konsep dimana memungkinkan untuk dilakukan);
3. Lokasi berada pada kawasan perdagangan Jl. Soekarno-Hatta Malang, sehingga diasumsikan memungkinkan untuk dibangun sebagai tempat komersil seperti Galeri Peralatan Musik ini;

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diselesaikan dalam kajian ini adalah:

1. Bagaimana interior ruang pameran galeri peralatan musik yang dapat mendukung penyampaian informasi pada masyarakat/ pengunjung.
2. Bagaimana interior lima ruang pameran galeri peralatan musik yang berbeda tema dalam satu kesatuan wadah.

1.5. Tujuan dan Kontribusi Kajian

1.5.1. Tujuan kajian

1. Merancang interior ruang pameran galeri peralatan musik yang dapat mendukung penyampaian informasi pada masyarakat/ pengunjung.

2. Merancang interior lima ruang pameran galeri peralatan musik yang berbeda tema dalam satu kesatuan wadah.

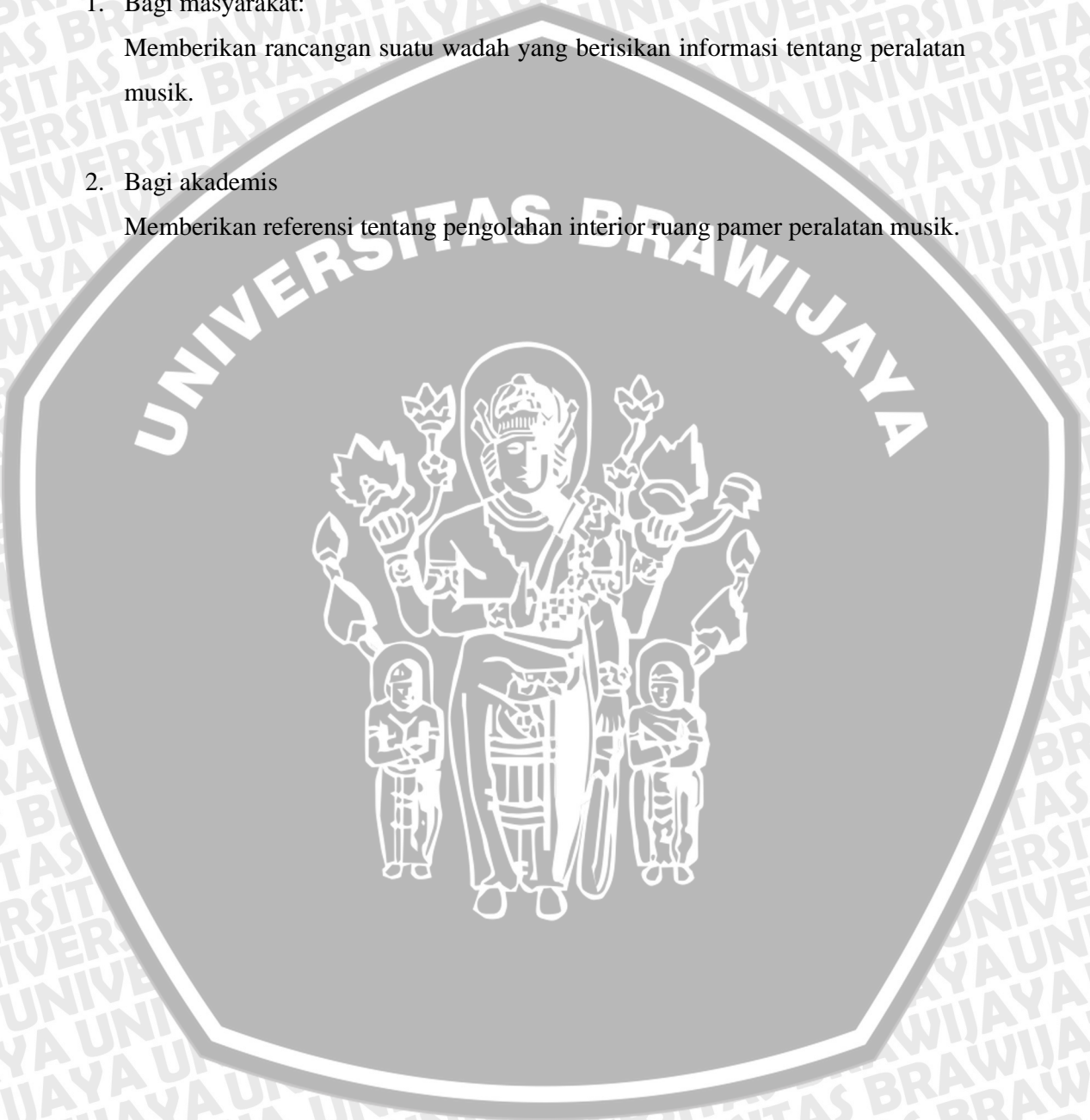
1.5.2. Kontribusi kajian

1. Bagi masyarakat:

Memberikan rancangan suatu wadah yang berisikan informasi tentang peralatan musik.

2. Bagi akademis

Memberikan referensi tentang pengolahan interior ruang pameran peralatan musik.



1.6. Kerangka Pemikiran

